

ABSTRAK
**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN PENYAKIT JANTUNG
KORONER DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA SARTIKA ASIH TK II
KOTA BANDUNG JAWA BARAT**

Wine Salaisa, Fakultas Sarjana Keperawatan
Email: winesalaisa89@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyebab utama kematian di dunia dan Indonesia, yang terjadi akibat penyempitan atau penyumbatan arteri koroner oleh proses *aterosklerosis*. PJK dipengaruhi oleh faktor risiko yang dapat diubah seperti hipertensi, kolesterol tinggi, merokok, obesitas, diabetes melitus, stres, dan pola makan tidak sehat, serta faktor yang tidak dapat diubah seperti usia, jenis kelamin, dan riwayat keluarga. **Metode** penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan faktor risiko kejadian PJK. Sampel berjumlah 93 orang pasien PJK yang dipilih menggunakan teknik total sampling dari populasi sebanyak 140 orang di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih TK II Kota Bandung. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner, dan data dianalisis secara univariat dengan distribusi frekuensi. **Hasil** Mayoritas responden berusia 61–70 tahun (54,84%) dan berjenis kelamin laki-laki (78,49%). Sebagian besar responden mengalami hipertensi (88,17%), memiliki kadar kolesterol tinggi (82,79%), dan merokok (56,99%). Sebagian besar tidak menderita diabetes melitus (78,49%), memiliki pola makan cukup baik (68,82%), dan indeks massa tubuh dalam kategori normal (38,72%). Faktor stres yang dialami mayoritas responden berada pada tingkat sedang (55,91%). **Kesimpulan** hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki lebih dari satu faktor risiko yang dapat diubah. Oleh karena itu, diperlukan edukasi berkelanjutan dalam pencegahan serta pengendalian faktor risiko PJK secara dini di masyarakat.

Kata kunci: Faktor Risiko, PJK

ABSTRACT

**OVERVIEW OF RISK FACTORS FOR CORONARY HEART DISEASE
INCIDENTS AT BHAYANGKARA SARTIKA ASIH HOSPITAL TK II
BANDUNG CITY WEST JAVA
Wine Salaisa, Faculty of Nursing
Email: winesalaisa89@gmail.com**

Abstract

Introduction Coronary Heart Disease (CHD) is the leading cause of death in the world and in Indonesia, which occurs due to narrowing or blockage of the coronary arteries due to atherosclerosis. CHD is influenced by modifiable risk factors such as hypertension, high cholesterol, smoking, obesity, diabetes mellitus, stress, and unhealthy diet, as well as non-modifiable factors such as age, gender, and family history. This research method uses a quantitative descriptive design to describe the risk factors for CHD. The sample consisted of 93 CHD patients selected using total sampling technique from a population of 140 people at Bhayangkara Sartika Asih Hospital Class II, Bandung City. The instrument used was a questionnaire, and the data were analyzed univariately with a frequency distribution. Results The majority of respondents were aged 61–70 years (54.84%) and were male (78.49%). Most respondents had hypertension (88.17%), had high cholesterol levels (82.79%), and smoked (56.99%). The majority did not suffer from diabetes mellitus (78.49%), had a reasonably good diet (68.82%), and had a normal body mass index (38.72%). The majority of respondents experienced moderate stress (55.91%). The study concluded that most patients had more than one modifiable risk factor. Therefore, ongoing education is needed for early prevention and control of CHD risk factors in the community.

Keywords: CHD, Risk Factors.